

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Harga Saham pada Perusahaan yang bergerak di Sektor Perbankan yang terdaftar dan Go Public di WEB PT Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Dalam pengujian hipotesis, maka perlu diteliti variabel-variabel dengan penentuan indikator-indikatornya, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau

berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2010: 59). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Dividend Payout Ratio ( $X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ), Return On Assets ( $X_3$ )

## 2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham ( $Y$ ). Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di sektor Perbankan.

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dividend Payout Ratio ( $X_1$ )	Menurut Murhadi (2013) ialah alat ukur proporsi besarnya dividend yang dibagikan atas laba didapatkan Entitas.	$DPR = \frac{\text{Deviden yang dibagikan}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
Debt to Equity Ratio ( $X_2$ )	Menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak terbayarkan suatu hutang. (Suharli, 2005 dalam Ratnawati, 2009).	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Return On Assets (X <sub>3</sub> )	menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki dan dinyatakan dalam satuan tingkat presentase. (Dwialesi dan Darmayanti, 2016; 2251)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Persen (%)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah harga suatu saham pasar pada saat penutupan (closing price) (Sunariyah, 2003:11 2). Indikator: Harga pada saat penutupan (closing price) masing-masing emiten per akhir tahun.	$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan Saham (yang ditetapkan pada akhir tahun)}$	Rupiah (Rp)	Rasio

### 3.2.2 Jenis Data

Jenis sumber data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016:225). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pengukuran Dividend payout ratio, return on assets, debt to equity, dan harga saham yang terutama diperoleh dari publikasi laporan keuangan. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

### 3.2.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012: 80). Populasi penelitian ini adalah emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor perbankan sebanyak 44 perusahaan, disajikan pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Listing
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO	08 Agustus 2003
2	Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS	22 Desember 2014
3	Bank Amar Indonesia Tbk.	AMAR	09 Januari 2020
4	Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO	12 Januari 2016
5	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP	15 Juli 2002
6	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA	08 Oktober 2007
7	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2000
8	Bank Harda Indonesia Tbk	BBHI	12 Agustus 2015
9	Bank Bukopin Tbk.	BBKP	10 Juli 2006
10	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	08 Juli 2013
11	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	25 November 1996
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	10 November 2003
13	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	17 Desember 2009
14	Bank Neo Commerce Tbk.	BBYB	13 Januari 2015
15	Bank J Trust Indonesia Tbk.	BCIC	25 Juni 1997
16	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	06 Desember 2009
17	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	13 Juli 2001
18	Bank GaneshaTbk	BGTB	12 Mei 2016
19	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	16 Januari 2014
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	08 Juli 2010
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	12 Juli 2012
22	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW	21 November 2002
23	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	11 Juli 2013
24	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	14 Juli 2003
25	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA	01 Juni 2003
26	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	29 November 1989
27	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	21 November 1989
28	Bank Permata Tbk.	BNLI	15 Januari 1990
29	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS	09 Mei 2018
30	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM	13 Des 2010
31	Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD	01 Mei 2002
32	Bank BTPN Tbk.	BTPN	12 Maret 2008
33	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	08 Mei 2018
34	Bank Victoria International Tbk.	BVIC	30 Juni 1999

35	Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	11 Juli 2014
36	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC	23 Agustus 1990
37	Bank Mayapada Internasional Tb	MAYA	29 Agustus 1997
38	Bank China Construction Bank Ind. Tbk.	MCOR	03 Juli 2007
39	Bank Mega Tbk.	MEGA	17 April 2000
40	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	20 Oktober 1994
41	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU	20 Mei 2013
42	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	29 Desember 1982
43	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS	15 Januari 2014
44	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	15 Desember 2006

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

### 3.2.4 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016: 81). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan purpose sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. (Sugiyono, 2016: 85)

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam kategori perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018;
2. Menerbitkan laporan tahunan; dan
3. Memiliki data yang lengkap (bukan nol dan angka minus) terkait dengan variabel yang digunakan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah sebanyak 10 perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini, seperti dalam Tabel 3.3

**Tabel 3.3 Penentuan Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Listing
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	31 Mei 2000
2	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	08 Juli 2013
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	25 November 1996
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	10 November 2003
5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	17 Desember 2009
6	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR	08 Juli 2010
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	12 Juli 2012
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	14 Juli 2003
9	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA	01 Juni 2003
10	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	29 Agustus 1997

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

### 3.2.5 Model Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Dividend Payout Ratio ( $X_1$ ), Debt To Equity Ratio ( $X_2$ ), Return On Assets ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan maka digunakan model regresi linear berganda (Multiple Regression Anlysis) data panel dan secara umum digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} \dots \dots \dots (11)$$

Dimana :

$Y_t$  = Return Saham

$X_{1it}$  = Dividend Payout Ratio (DPR)

$X_{2it}$  = Debt To Equity Ratio (DER)

$X_{3it}$  = Return On Assets (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$t$  = tahun 2014-2018

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

$e_{it}$  = Standar error

### 3.2.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Penelitian dokumenter, yaitu dengan menelaah dan menganalisa laporan keuangan yang di terbitkan oleh pihak BEI melalui situs website resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data diolah terlebih dahulu untuk mengetahui nilai variabel dan dibandingkan dengan kriteria pengukuran masing-masing variabel, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, serta analisis regresi dan panel. Adapun teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

#### 3.3.1 Pemilihan Model Regresi

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta ( $\alpha$ ) dan slope atau koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Menurut Widarjono (2007: 251), untuk mengestimasi

parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1. Model common effect.

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode Ordinary Least Square (OLS).

2. Model fixed effect.

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV).

3. Model random effect.

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat error. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model random effect menggunakan metode Generalized Least Square (GLS).

Terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji chow (uji statistik F), uji hausman dan uji lagrange multiplier (Widarjono, 2007: 258).

#### 1) Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai prob.  $F <$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih fixed effect dari pada common effect. Nilai prob.  $F >$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih common effect dari pada fixed effect.

#### 2) Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai chi squares hitung  $>$  chi squares tabel atau nilai probabilitas chi squares  $<$  taraf signifikansi, maka tolak  $H_0$  atau memilih fixed effect dari pada random effect.
- Nilai chi squares hitung  $<$  chi squares tabel atau nilai probabilitas chi squares  $>$  taraf signifikansi, maka tidak menolak  $H_0$  atau memilih random effect dari pada fixed effect.

#### 3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah

model random effect lebih baik dari pada metode common effect (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai p value < batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih random effect dari pada common effect.

Nilai p value > batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih common effect dari pada random effect.

### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah data terkumpul, terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik sebelum dilakukan analisis, seperti berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali. 2016: 154). Normalitas akan dilakukan dengan pengujian Jerque-Bera dengan kriteria uji nilai asymp sign  $(p) > \alpha$  maka sebaran berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat nilai toleransi 0,8. Jika kolerasi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,8 maka dianggap variabel-variabel tersebut tidak memiliki masalah kolineritas yang tidak berarti (Ghozali, 2016: 63).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variance yang konstan dari pengamatan satu ke satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroksitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka di dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedasitas

## 4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah adanya kolerasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokolerasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan n-sampel item seperti perusahaan, orang, serta wilayah jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang lain. Pengujian ini menggunakan DW-Test dengan DW-Test dengan ketentuan,

- jika  $d < d_L$  maka terdapat autokolerasi positif,
- jika  $d > d_U$  maka tidak terdapat autokolerasi,

- jika  $d_L < d < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan.
- jika  $(4-d) < d_L$  maka terdapat autokolerasi negatif,
- jika  $(4-d) > d_U$  maka tidak terdapat pengaruh autokolerasi negatif
- dan jika  $d_L < (4-d) < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan.

### 3.3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi diakibatkan oleh variabel lainnya, koefisien ini nilainya antara nol (0) sampai dengan (1). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi presentase  $R^2$  (mendekati 100%), maka makin tinggi kemampuan model menjelaskan perilaku variabel terikat koefisien determinasi dinyatakan dalam  $R^2$  dan variabel bebas yang lebih dari satu variabel maka menggunakan adjusted  $R^2$

### 3.3.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan analisis secara kuantitatif menggunakan uji statistic. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

## 1. Pengujian Hipotesis

### 3) Secara Parsial

- $H_{01}:\beta_{YX_1}=0$ : Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
- $H_{11}:\beta_{YX_1}>0$ : Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- $H_{02}:\beta_{YX_1}=0$ : Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
- $H_{12}:\beta_{YX_1}>0$ : Debt To Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- $H_{03}:\beta_{YX_1}=0$ : Return On Assets secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
- $H_{13}:\beta_{YX_1}>0$ : Return On Assets secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham

### 4) Secara Simultan

- $H_{05}: \beta_{YX_1}=\beta_{YX_2}=\beta_{YX_3} =0$ : Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets secara Simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
- $H_{15}: \beta_{YX_1}=\beta_{YX_2}=\beta_{YX_3} \neq 0$ : Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets secara Simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

## 2. Penetapan tingkat keyakinan

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95%

dengan standar error atau alpha sebesar 5%

### 3. Uji Signifikansi

#### 1) Secara Parsial

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{s_e(\beta_i)} \dots\dots\dots(12)$$

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$s_e$  = Standar Deviasi

#### 2) Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)} \dots\dots\dots(13)$$

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah observasi

$K$  = Jumlah variabel penjelas termasuk konstanta

### 4. Kaidah Keputusan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

#### 1) Secara Parsial

Terima  $H_0$ , Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## 2) Secara Simultan

Terima  $H_0$ , Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

## 5. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.